

MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR TENTANG FPB DAN KPK MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI

Ika Septi Hidayati¹⁾ dan Esti Harini²⁾

^{1), 2)}Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

¹⁾e-mail: ikasepti_hidayati@yahoo.com

Abstract: The subject of this study is the fourth grade students of SD Negeri Prembulan, with 28 students. Data collected by observation, questionnaires, tests, and documentation. The results showed that interests and mathematics achievement increased. The percentage interest Based on the results of questionnaires interest in mathematics learning his average percentage is 84% which is very high and is categorized based observers made from cycle to cycle increased. In the pre-cycle average value was 67.71 class of 15 students who achieve KKM, KKM attainment percentage is 53.57%. In the first cycle average rose 9.56 points and the average value of 77.27 in the first cycle classes with 18 students who achieve KKM, KKM attainment percentage of 64%. In the second cycle average rose 9.63 points is equal to 86.90. In the second cycle by 23 students reached the KKM, percentage achievement of 82% KKM. By the results of studies conducted, researchers advise teachers can implement strategies expository as a variation model of learning.

Keyword: interest, achievement, ekspositori

PENDAHULUAN

Berdasarkan informasi dari guru kelas IV SD Negeri Prembulan, pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SD Negeri Prembulan semester II tahun pelajaran 2012/2013 menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika tersebut. Pada tes yang dilakukan pada ujian semester I, sebagian besar siswa memiliki hasil tes di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Penyebab dari permasalahan tersebut adalah selama pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, kurang perhatian terhadap penjelasan guru, apabila guru mengajukan pertanyaan respon siswa sangat lambat, jarang sekali siswa yang mau mengajukan pertanyaan dan kurangnya pemahaman materi pembelajaran matematika mengakibatkan siswa kurang tertarik belajar matematika dan menyebabkan minat belajar siswa rendah.

Minat memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Slameto, 2010: 180). Jika seseorang telah memiliki minat belajar, maka saat itulah perhatiannya tidak lagi dipaksakan. Ia cenderung untuk memperhatikan pada objek tersebut baik secara sadar maupun tidak. Tetapi seseorang

akan mudah terganggu perhatiannya dari pelajaran kepada suatu hal yang lain, kalau minat belajarnya kecil.

Selain itu dipengaruhi oleh faktor guru yang dalam pembelajarannya kurang tepat dalam memilih strategi pembelajaran. Oleh karena itu guru, hendaknya inovatif dalam pembelajaran, salah satunya adalah pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan suatu materi dalam pembelajaran matematika agar matematika bukan lagi merupakan pelajaran yang kurang diminati, tetapi mampu menjadikan matematika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah strategi pembelajaran ekspositori yang pada garis besar strategi ini adalah menekankan kepada pemahaman bahwa perilaku manusia pada dasarnya keterkaitan antara stimulus dan respon. Dari asumsi ini muncul berbagai konsep bagaimana agar guru dapat memfasilitasi sehingga hubungan stimulus respon dapat berlangsung secara efektif.

Menurut Wina Sanjaya dalam Amelia Purnomo (2012:7). menyatakan bahwa strategi ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dikatakan demikian sebab guru memegang peran sangat dominan. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama strategi ini adalah kemampuan akademik siswa (*academic achievement student*).

Pada pelaksanaannya strategi ekspositori memiliki prosedur-prosedur pelaksanaan, secara garis besar digambarkan oleh Wina Sanjaya dalam Amelia Purnomo (2012:9). Yaitu persiapan, penyajian, korelasi, menyimpulkan, dan mengaplikasikan.

Pada fase persiapan (*preparation*), berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Dalam strategi ekspositori keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada langkah persiapan. Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan persiapan yaitu mengajak siswa keluar dari kondisi mental yang pasif, membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar, merangsang dan mengubah rasa ingin tahu siswa, menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka.

Fase penyajian (*presentation*) adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Hal yang harus diperhatikan oleh guru adalah

bagaimana materi pelajaran dapat dengan mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa. Oleh sebab itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini diantaranya: penggunaan bahasa, intonasi suara, menjaga kontak mata dengan siswa, serta menggunakan kemampuan guru untuk menjaga agar suasana kelas tetap hidup dan menyenangkan.

Fase korelasi (*correlation*) adalah langkah yang dilakukan untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran, baik makna untuk memperbaiki struktur pengetahuan yang telah dimiliki siswa maupun makna untuk meningkatkan kualitas kemampuan berpikir dan kemampuan motorik siswa.

Fase menyimpulkan (*generalization*) adalah tahapan untuk memahami inti (*core*) dari materi pelajaran yang telah disajikan. Sebab melalui langkah menyimpulkan, siswa dapat mengambil intisari dari proses penyajian. Menyimpulkan berarti pula memberi keyakinan kepada siswa tentang kebenaran suatu paparan. Sehingga siswa tidak merasa ragu lagi akan penjelasan guru. Menyimpulkan bisa dilakukan dengan cara mengulang kembali inti-inti materi yang menjadi pokok persoalan, memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan materi yang diajarkan, dan membuat pemetaan keterkaitan antar pokokpokok materi.

Fase mengaplikasikan (*aplication*) adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru. Langkah ini merupakan langkah yang sangat penting dalam proses pembelajaran ekspositori. Sebab melalui langkah ini guru akan dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Teknik yang biasa dilakukan pada langkah ini diantaranya, dengan membuat tugas yang relevan, serta dengan memberikan tes materi yang telah diajarkan untuk dikerjakan oleh siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas IV SD Negeri Prembulan, Galur, Kulon Progo pada semester genap tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru matematika setempat, penelitian dilakukan dua siklus.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Prembulan yang berjumlah 28 siswa. Objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses

dan hasil pada penerapan strategi ekspositori di kelas IV SD Negeri Prembulan, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain lembar observasi, lembar tes hasil belajar, angket dan dokumentasi. Uji coba yang dipakai adalah uji coba tes, observasi dan angket minat. Instrumen penelitiannya adalah peneliti, lembar observasi, angket, dan tes.

Uji coba instrumen yang dipakai adalah uji coba tes, observasi, dan angket minat siswa. Teknik analisis data untuk lembar observasi dengan deskriptif, untuk angket dilakukan dengan menghitung persentase skor tiap indikator sedangkan untuk prestasi belajar matematika dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata kelas.

Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan minat belajar siswa dari satu siklus ke siklus selanjutnya dengan melihat hasil lembar observasi dan angket dan adanya peningkatan 5 angka dari rata-rata nilai tes siswa dari satu siklus ke siklus selanjutnya dan minimal 70% siswa telah mencapai ketuntasan dengan memperoleh nilai ≥ 70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri Prembulan, dilihat dari nilai rata-rata ulangan yaitu sebesar 67,71 yaitu 15 siswa yang mencapai KKM, persentase pencapaian KKM adalah 53,57.

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Adapun proses pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut. Mengadakan apersepsi dengan jalan menyiapkan alat-alat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, memberikan motivasi kepada siswa untuk masuk kedalam materi pelajaran yang akan diberikan, guru menjelaskan dan Siwa bertanya kepada guru dan peneliti mengenai materi tersebut, siswa disuruh mengerjakan latihan soal. Selama proses pengerjaan berlangsung guru keliling. Kemudian guru bersama-sama membahas dan mengambil kesimpulan pelajaran.

Pelaksanaan tindakan dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, dengan adanya perbaikan setiap siklus tersebut, pembelajaran Matematika siswa semakin meningkat sehingga siswa dapat mencapai keberhasilan pembelajaran, selain itu minat siswa meningkat serta siswa mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Persentase minat Berdasarkan hasil angket minat belajar matematika siswa prosentase rata-ratanya adalah 84% yaitu dikategorikan sangat tinggi dan berdasarkan observasi yang dilakukan dari siklus ke siklus mengalami peningkatan maka dapat disimpulkan minat belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Prembulan meningkat.

Pada indikator persiapan memulai pembelajaran adalah 77% dengan kualifikasi tinggi. Pada indikator minat mengikuti kegiatan belajar mengajar adalah 86% dengan kualifikasi sangat tinggi. Pada indikator usaha untuk berprestasi sebaik mungkin adalah 87% dengan kualifikasi sangat tinggi. Pada indikator senang mencari soal dan memecahkannya adalah 72% dengan kualifikasi tinggi. Pada indikator dorongan untuk berprestasi adalah 83% dengan kualifikasi sangat tinggi. Sedangkan pada indikator keuletan dalam menghadapi kesulitan adalah 84% dengan kualifikasi sangat tinggi.

Untuk mengetahui mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang disampaikan, pada setiap akhir siklus diadakan tes hasil belajar siswa. Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Rarata prestasi belajar

Siklus	Nilai rerata
Prasiklus	67,71
Siklus I	77,72
Sikllus II	86,90

Sedangkan persentase ketuntasan siswa dari hasil evaluasi tes dari prasiklus, siklus I dan II. adalah sebagai berikut

Tabel2. Persentase Ketuntasan

Kategori	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	54	64	82
Tidak tuntas	46	36	18

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2, secara umum prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Prembulan Galur Kulon Progo mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Sehingga dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran ekspositori terbukti dapat meningkatkan minat prestasi belajar matematika siswa. Namun pada siklus II nilai masingmasing individu ada yang mengalami penurunan hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu karakteristik siswa, bobot soal yang berbeda.

SIMPULAN

Pembelajaran dengan pendekatan menggunakan strategi ekspositori terbukti dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika khususnya pelajaran FPB dan KPK. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatkannya minat dan prestasi belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

REFERENSI

- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anggoro M. Toha, dkk. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arifin Zaenal. 1991. *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar, dkk. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Purnomo Amelia. 2012. *metode ekspositori*. Diakses dari <http://wordpress.com/2012/10/25/makalah-metode-ekspositori/> tanggal 13 maret 2013
- Sudwiyanto dkk. 2007. *Terampil Berhitung Matematika*. Jakarta: Erlangga
- Sarinem. 2011. *Meningkatkan minat dan Prestasi Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Ekspositori bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Tangkisan Hargomulyo Kokap Kulon Progo Tahun jaran 2010/2011*. Yogyakarta. Universitas Terbuka
- Suminten. 2011. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori*. Yogyakarta. Universitas Terbuka
- Wardani I G A K, dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winkel WS. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi